



Jamu Borneo FC, PSIM Incar Kemenangan Kandang Perdana

BANTUL (MERAPI) - Dua tim yang belum merasakan kekalahan musim ini, PSIM Yogya dan Borneo FC bakal saling berduel pada lanjutan Super League di Stadion Sultan Agung Bantul, Minggu (14/9) sore WIB. Laskar Mataram selaku tuan rumah akan berupaya keras meraih kemenangan perdana mereka di kandang.

Dalam empat pertandingan yang sudah dijalani, PSIM, sebagai tim promosi, belum kalah dalam empat pertandingan. Laskar Mataram menang atas Persebaya Surabaya dan Malut United, seri melawan Arema FC dan Persib Bandung. PSIM mencatatkan sebanyak lima gol, dan kebobolan sebanyak dua gol. Tim asuhan Jean-Paul van Gastel mencatatkan sebanyak dua clean sheet. Menatap duel dengan Borneo FC ini, PSIM belum menuai kemenangan kandang. Hasil imbang dengan Singo Edan dan Maung Bandung didapat di kandang sendiri.

Sementara itu, Borneo FC baru bermain tiga kali. Pesut Etam masih sempurna dengan catatan tiga kemenangan Bhayangkara FC, PSBS Biak, dan Persija Jepara yang sukses dikalahkan oleh Borneo FC. Soal gol, Borneo FC cukup produktif dengan lima gol yang dicetak. Kemenangan terbesar didapat saat melawan Persija, skornya 3-1. Hasil lengkap PSIM dan Borneo FC bisa dilihat di bawah ini.

Laskar Mataram sangat percaya diri menatap pertandingan ini. Dua kemenangan plus dua hasil imbang dari empat partai terakhir menjadi modal penting bagi PSIM. Catatan belum terkalahkan itu membuat Laskar Mataram bertengger di peringkat keempat dengan poin delapan.



Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel, berharap anak asuhnya tidak jemawa dengan torehan tersebut.

Pelatih asal Belanda itu ingin para pemain tetap memiliki semangat bermain yang sama seperti laga-laga sebelumnya. Terlebih lagi, pada akhir pekan nanti PSIM bakal bermain di rumah sendiri.

Meskipun belum berhasil mengukir poin penuh di laga home, Jean-Paul van Gastel mengaku lebih suka memainkan pertandingan kandang ketimbang kandang. Sebab, timnya tak perlu melakoni perjalanan jauh yang menguras energi.

"Saya lebih suka bermain di kandang sendiri, jadi saya tidak perlu melakukan banyak perjalanan.

Pada dasarnya dua laga tandang kami menang dua kali, tapi saya pikir laga kandang lawan Arema saya pikir kami seharusnya menang," kata Van Gastel seperti dilansir laman I-League.

"Pada akhirnya melawan Bandung kami sedikit beruntung dengan dua tendangan penalti yang gagal, tapi saya pikir sebelum tendangan penalti kami juga bermain bagus," imbuh eks

pelatih NAC Breda itu.

Sebagai tim promosi, apa yang ditorehkan PSIM di awal musim ini tentu merupakan pencapaian yang luar biasa. Laskar Mataram juga telah mencetak lima gol dan kemasukan dua kali. Adapun tiga dari lima gol PSIM dibuat oleh para pemain asing, yakni Ze Valente, Ezequiel Vidal, dan Nermin Haljeta. Sisanya dilekaskan talenta lokal Savio Sheva serta gol bunuh diri tim lawan.

"Jadi pada

dasarnya jika Anda melihat performa sejauh ini, sepertinya tidak masalah jika kami bermain di kandang atau tandang. Tetapi jelas kami lebih suka bermain di kandang karena itu lebih di zona nyaman kami dengan para pendukung kami, di stadion kami sendiri," kata pelatih berusia 53 tahun itu.

Pelatih Borneo FC Samarinda, Fabio Lefundes menyatakan timnya dalam kondisi bagus menjelang laga kontra PSIM. Meski masih menunggu bergabungnya sejumlah pemain, ia optimistis "Pesut Etam" mampu melanjutkan tren positif di kompetisi. Ia menyebut, timnya mulai menemukan kekompakan meski masih ada penyesuaian komposisi sesuai kebutuhan strategi untuk menjamu lawan yang akan dihadapi.

"Kami tetap melakukan beberapa perubahan karena permainan akan bergantung pada lawan. Tujuannya agar chemistry di lapangan semakin kuat dan performa tim tetap terjaga," katanya.

Borneo FC sendiri menjadi tim yang paling sedikit kebobolan di pekan ke 4 BRI Super League. Tercatat Borneo FC hanya kebobolan 1 gol di laga kandang di Stadion Segiri saat menjamu Persija Jepara. Namun, tim berjuluk Pesut Etam tetap berhasil mengamankan 3 poin di laga tersebut. (*)-f



MERAPI-INST/PSIM-BORNEOFC-GRAFIS RAN

Pemain PSIM Yogya, Anton Fase (kiri) bakal berhadapan dengan Christophe Nduwarugira.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005